

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana proses belajar-mengajar telah berjalan secara langsung (offline) dan Virtual (Online). Untuk pembelajaran online tentunya hanya membutuhkan alat-alat elektronik dan paket data (dalam sarana). Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik atau pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara online. Sedangkan dalam pembelajaran secara langsung atau offline yang akan dilaksanakan tentunya akan memiliki suatu ruang yang bernama kelas. Kelas tersebut harus memiliki kriteria yang pantas untuk dijadikan tempat belajar. Adapun kriteria tersebut ialah adanya kursi dan meja yang sesuai dengan jumlah peserta didik dan pendidiknya, adanya kipas angin dan ventilasi dan lainnya (Dhita Anjelita, Yulia, 2021: 4).

Kelas juga memiliki beberapa fungsi diantaranya menyediakan secara lengkap untuk sarana dalam menjalankan fungsinya, membuat Rencana dan konsep serta membuat ketetapan secara pasti, alur dan aktivitas hingga membuat kajian semua potensi dan cara yang relevan, mengkoordinir, membuat suatu arahan dan melakukan Tindakan untuk konsep yang tepat (Dhita Anjelita, Yulia, 2021: 2).

Kriteria yang telah disebutkan merupakan kriteria eksternal. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di suatu kelas, terdapat masalah. Adapun masalah yaitu : adanya peserta didik yang tidak semangat atau

malas dalam mengikuti pembelajaran, terdapat peserta didik yang tidur di dalam kelas, adanya peserta didik yang suka membuat keributan, terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran di kelas dan lainnya. Dari permasalahan di atas, untuk kelas IX peneliti memiliki asumsi bahwasannya tingkat masalah dalam kelas IX ada beberapa dan karena merupakan tingkat tinggi dalam sekolah tersebut dan berhubungan dengan Teknik pengambilan data (*purposive sampling*). Peneliti memilih sekolah SMP muhammadiyah 3 yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan tersebut yaitu memiliki Akreditasi A (99) The best Choice dan sekolah yang memiliki beberapa prestasi (sekolah penggerak, sekolah adiwiyata).

Akreditasi 99 yang dimaksud di sini adalah sebagai nilai SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang didapatkan dari Lembaga akreditasi dan termasuk nilai yang bagus sekaligus pembeda dari sekolah akreditasi yang lain. Seperti kita lihat, saat ini banyak sekolah yang memiliki akreditasi A namun, yang menjadikan perbedaan tidak ada yang tahu kecuali dari pihak sekolah itu sendiri. Maka SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memunculkan Nilai tersebut (99) sebagai pembeda dari sekolah yang memiliki akreditasi A yang lain.

Peneliti memahami bahwasannya dengan hal tersebut, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki aspek yang bagus baik dikarenakan sudah ada akreditasi A. namun, apakah dari sisi lain seperti fasilitas sarana dan prasarana, manajemen kelas guru, pelaksanaan dalam pembelajaran

dalam pengembangan minat belajar tersebut ada atau hanya sekedar belajar saja? Maka dari itu peneliti akan meneliti tentang manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Maka dari itu dibutuhkan suatu Ilmu yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar atau keinginan belajar dalam problematika permasalahan belajar yang telah disebutkan tadi. Adapun ilmu tersebut yaitu Manajemen Kelas. Menurut Wilford A Weber (Rohmad, 2015) manajemen kelas merupakan suatu sikap kompleks yang sudah pada hakikatnya berfungsi untuk membuat dan menjadikan suasana kelas yang kondusif dan dinamis serta membuat kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun menurut Hasibuan (2016) manajemen kelas merupakan pembuatan rangkaian suasana emosional yang baik dalam suatu kelas.

Dari dua teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya manajemen kelas adalah suatu ilmu yang dapat mengatur dan membuat kondisi pembelajaran dalam kelas yang tadinya tidak kondusif, tidak efisien dan tidak efektif menjadi kondusif, efisien dan efektif serta membuat suasana yang baik atau positif di peserta didik dalam kelas. Maka dari penjelasan dan pemaparan di atas peneliti dapat menyampaikan, membahas, dan menghasilkan analisa dari penelitian yang berjudul “Manajemen kelas dalam Pengembangan minat belajar siswa kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam mengembangkan minat belajar siswa IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar Siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
3. Untuk menganalisis dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam pengembangan minat belajar Siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian yang berjudul “ Manajemen kelas dalam pengembangan Minat belajar Siswa IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dapat dijadikan solusi atas permasalahan dan perkembangan teori yang berkaitan dengan manajemen kelas bagi pendidik, siswa atau

stakeholders Pendidikan yang berada pada suatu instansi Pendidikan lainnya (Secara Teoritis)

2. Penelitian yang berjudul “ Manajemen kelas dalam pengembangan Minat belajar Siswa IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dapat dijadikan sumber tambahan dalam mengelola suatu kelas yang bersifat lapangan atau praktis serta dapat menjadikan jalan keluar atau jalur alternatif dalam menghadapi masalah secara nyata yang berkaitan dengan masalah dalam manajemen kelas di Instansi Pendidikan lainnya

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian saling berhubungan dan berkesinambungan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun untuk sistematika penelitian yang berjudul berjudul “ Manajemen Kelas dalam Pengembangan Minat belajar Siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” terdapat 6 tingkatan, yaitu

Halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman abstrak (sebelum bab I).

Bab I yang terdiri dari Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian. Bab II yang terdiri dari Tinjauan pustaka dan kerangka teoritik.

Bab III yang terdiri dari Metode penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana peneliti mengambil data dan pengolahannya.

Bab IV yang terdiri dari Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini, akan dibahas data yang diperoleh dari lapangan serta akan dibuat penjabaran mengenai tentang penelitian tersebut dengan menggunakan teori yang berada di Bab I dan II.

Bab V yang terdiri dari Kesimpulan, saran dan kata penutup. Dalam bab ini, akan dibuat uraian yang singkat, padat dan jelas mengenai penelitian ini dan akan diberi saran sesuai dengan kebutuhan penelitian tersebut.